

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki sumber daya wisata. Selain letak Kabupaten Subang yang berdekatan dengan ibukota Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Subang juga dapat dilihat dari kondisi geomorfologinya yang memiliki bentang alam yang bervariasi. Mulai dari daerah pegunungan, berbukit, hingga dataran rendah, memiliki objek dan daya tarik wisata Alam, objek dan daya tarik Budaya serta objek dan daya tarik Minat Khusus. Berdasarkan keragaman Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang ada, Kabupaten Subang menjadi salah satu yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Keindahan alam dan kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Subang dapat menjadikan kabupaten ini sebagai tujuan utama wisatawan ketika berkunjung ke Jawa Barat. Keragaman potensi membuat objek wisata di Kabupaten Subang menjadi ramai dikunjungi wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu daerah. Adapun jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata di Kabupaten Subang dari tahun mengalami pertumbuhan yang berbeda, seperti halnya yang ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata**  
**di Kabupaten Subang Tahun 2012 – 2016**

Tahun	Jumlah Wisnus	Jumlah Wisman	Jumlah Wisatawan
2012	3.227.988	170.274	<b>3.398.262</b>
2013	2.125.821	170.274	<b>2.296.095</b>
2014	3.227.988	170.274	<b>3.398.262</b>
2015	3.227.988	170.274	<b>3.398.262</b>
2016	3.477.300	748.972	<b>4.226.272</b>

*Sumber: Disbudparpora Kabupaten Subang, 2016*

Virna Supia Hetami, 2016

**PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI  
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 1.1, pertumbuhan kunjungan wisatawan di Kabupaten Subang selama lima tahun terakhir mengalami perubahan yang dinamis. Pertumbuhan kunjungan wisata di Kabupaten Subang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Subang menjadikan Kabupaten Subang memiliki Destinasi Wisata yang dapat dikembangkan seperti wisata bahari dan wisata pegunungan. Selain itu salah satu perkembangan pariwisata di Kabupaten Subang yang dapat dikembangkan ialah Desa Wisata. Suatu pedesaan yang khas Tatar Sunda, haruslah memiliki potensi atraksi wisata alamiah berupa benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta, adanya hasil ciptaan manusia, tata cara hidup masyarakat yang unik, yang didukung dengan kondisi lingkungan alam, sosial budaya, ketersediaan fasilitas (amenitas) dan aksesibilitas yang mampu menopang kegiatan pariwisata. Nuryanti, dalam Prihandono, (2011) mengemukakan bahwa “Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi, antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku”.

Desa wisata merupakan nama yang tepat untuk wisata pedesaan ini memiliki nilai edukasi dan nilai sosial bagi wisatawan yang datang untuk menghabiskan waktu luangnya. Banyak aktivitas wisata yang dapat dilakukan ketika berada di desa wisata, dilihat dari potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Sebagai contoh adalah desa wisata yang menawarkan wisatawan untuk mengikuti kebiasaan atau tradisi yang ada di desa tersebut maka wisatawan akan merasakan bagaimana menjadi masyarakat desa dan memiliki wawasan ketika ia kembali ke kota. Biasanya setiap desa yang dijadikan desa wisata memiliki potensi yang berbeda-beda. Bisa dilihat dari adat istiadat, bentang alam, atau pun aktivitas yang dilakukan masyarakat desa. Saat ini banyak desa wisata yang menawarkan kepada wisatawan untuk wisata minat khusus seperti mengikuti tradisi yang rutin diadakan setiap tahunnya. Wisata pedesaan ini memiliki suatu kegiatan wisata yang berpusat pada kehidupan di desa, dimana masyarakat desa sendiri yang

menjadi pelaku utama dalam kegiatan dalam wiasta pedesaan dan wisatawan pun ikut terjun dalam kehidupan di desa.

Berikut merupakan daftar Desa Wisata yang berada di Kabupaten Subang.

**Tabel 1.2**  
**Data Desa Wisata di Kabupaten Subang**

No	Nama Desa	Potensi
1.	Desa Cisaat	Budaya Masyarakat (Seni Kuda Lumping, Gemyung, Sisingaan).
2.	Desa Cibeusi	Budaya Masyarakat, Wisata Alam dan Kuliner.
3.	Desa Bunihayu	Rekreasi Pedesaan dan Pesawahan.
4.	Desa Cirangkong	Budaya Masyarakat (Seni Benjang, Tarawangsa) dan Situ Cigayonggong.
5.	Desa Cibuluh	Kesenian Kecapi dan Pencak Silat.

*Sumber: Diolah oleh Peneliti 2016*

Berdasarkan tabel diatas salah satu desa di Kabupaten Subang yang memiliki potensi untuk dijadikan desa wisata adalah Desa Cibeusi di Kabupaten Subang. Letak Desa Cibeusi yang berdekatan dengan kawasan Sari Ater Hot Spring Resort memiliki potensi wisata yang berbasis pedesaan. Desa Cibeusi memiliki potensi bentang alam perbukitan dengan penggunaan lahan pertanian dan keadaan lingkungan di Desa Cibeusi masih sangat lestari dan belum masuk kebiasaan hidup di perkotaan.

Desa wisata merupakan jenis wisata yang menerapkan konsep wisata pedesaan yang beriringan dengan alam. Bukan tidak mungkin dengan potensi yang besar dari Desa Cibeusi, perencanaan Desa Cibeusi sebagai Desa Wisata dapat terlaksana. Melalui suatu perencanaan yang berbasis masyarakat, maka masyarakat Desa Cibeusi yang harus membangun desa mereka sendiri agar menjadi suatu desa wisata yang berkembang.

Perencanaan desa wisata di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater ini dapat menjual suatu keadaan alam yang masih sangat asri dan keahlian masyarakat setempat dalam bertani, seni budaya dan kuliner yang menjadi ciri khas Desa

Virna Supia Hetami, 2016

**PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI  
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cibeusi. Wisatawan yang datang ke Desa Cibeusi ini bertujuan untuk berinteraksi dan memahami nilai budaya lokal yang tidak bisa didapatkan ketika wisatawan berada di perkotaan. Desa Cibeusi akan di disain dengan tema wisata yaitu “Kembali pada Alam” sehingga wisatawan yang datang ke Desa Cibeusi dapat merasakan alamyang ada di Desa Cibeusi. Ketika wisatawan turut serta menjadi warga desa yang sebenarnya dan ketika pulang akan mendapat wawasan dalam menjalani kehidupan di desa.

Beragamnya potensi yang dimiliki Desa Cibeusi akan menjadikan nilai jual yang tinggi bagi sektor pariwisata. Kehidupan masyarakat pegunungan yang terkenal ramah tamah akan menjadikan pelayanan yang membuat wisatawan nyaman ketika berada di desa wisata. Menurut hasil wawancara pada saat pra penelitian dengan Sekretaris Desa Cibeusi, Bapak Atang Suhendi beliau memberikan informasi bahwa saat ini masyarakat memiliki antusias yang tinggi untuk menjadikan Desa Cibeusi sebagai desa wisata.

Potensi yang dimiliki Desa Cibeusi diantaranya adalah wisata alam air terjun atau sering disebut curug. Curug yang berada di Desa Cibeusi diantaranya adalah Curug Cibareubeuy, Curug Pandawa Lima dan Curug Ciangin. Curug-curug yang berada di Desa Cibeusi ini sudah terkenal dari awal tahun 2000 dan telah banyak dikunjungi oleh wisatawan. Potensi dari seni dan budayanya yaitu memiliki wisata ziarah dan kesenian-kesenian khas Desa Cibeusi. Ketika waktu-waktu yang telah ditentukan Desa Cibeusi mengadakan upacara adat syukuran terhadap hasil alam atau masyarakat sekitar menyebutnya sebagai Ruwatan Bumi. Acara ruwatan bumimerupakan bentuk syukur masyarakat Desa Cibeusi kepada Allah SWT karena keadaan alamnya masih sangat berlimpah dan keadaan desa yang masih sangat asri dan nyaman. Potensi lainnya yang dimiliki Desa Cibeusi adalah wisata kuliner seperti adanya produksi beras hitam yang saat ini masih berkembang dengan baik di Desa Cibeusi. Produksi beras hitam sendiri merupakan ciri khas dari dulu yang dimiliki Desa Cibeusi, walaupun dipasaran banyak di temukan beras hitam namun rasa beras hitam yang dihasilkan dari sawah yang terdapat di Desa Cibeusi ini memiliki citra rasa yang berbeda karena memiliki waktu tanam yang lebih lama di dibandingkan dengan daerah lain. Beras

Virna Supia Hetami, 2016

**PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI  
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hitam yang ditanam di Desa Cibeusi ini memiliki waktu sekitar 6 bulan dari mulai di tanam hingga panen.

Wisatawan yang datang ke Desa Cibeusi akan memiliki pengalaman baru tentang kehidupan di desa. Ketika suatu desa dijadikan sebagai desa wisata maka kehidupan di desanya pun akan terus berkembang tanpa merusak keadaan alam, adat dan budayanya karena masyarakat desalah yang akan menjadi pelaku utama dalam terjun langsung dengan wisatawan. Karena konsep dari desa wisata yaitu wisatawan yang mengikuti kegiatan di desa. Dengan adanya desa wisata pun dapat menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Namun walaupun Desa Cibeusi memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dijadikan sebagai desa wisata serta masyarakat yang sangat antusias, pada kenyataannya Desa Cibeusi ini masih belum berkembang sebagai desa wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengelola wisata alam di Desa Cibeusi, banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Desa Cibeusi hanya mengetahui bahwa di Desa Cibeusi hanya terdapat destinasi wisata yang sudah terkenal dari tahun 2000 yaitu Curug Cibareubeuy. Wisatawan banyak yang tidak mengetahui bahwa Desa Cibeusi ini sedang dikembangkan menjadi desa wisata. Serta kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang cara mengemas desa wisata dengan baik yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata unggulan di Kabupaten Subang.

Berdasarkan paparan tersebut, sangat perlunya dilakukan penelitian untuk menyusun perencanaan desa wisata sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal itu sendiri. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan peranserta masyarakat dalam mengambil keputusan untuk pengembangan desa wisata Cibeusi. Sehingga masyarakat lokal dapat mandiri dalam mengemas Desa Cibeusi menjadi desa wisata unggulan. Oleh sebab itu, penulis mengambil penelitian ini dengan judul **“PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI KABUPATEN SUBANG”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah studi yang dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi dan kendala wisata yang dimiliki Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang tentang Desa Wisata berdasarkan *Community Based Tourism*?
3. Bagaimana konsep perencanaan Desa Wisata di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang berdasarkan pendekatan *Community Based Tourism*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan potensi dan kendala wisata di Desa Cibeusi.
2. Menggambarkan persepsi masyarakat Desa Cibeusi terhadap Desa Wisata.
3. Menyusun konsep perencanaan desa wisata di Desa Cibeusi berdasarkan pendekatan *Community Based Tourism*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Virna Supia Hetami, 2016

**PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI  
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan mengenai kepariwisataan baik secara teori maupun prinsip. Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai kepariwisataan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengalaman sebagai bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah dilaksanakan.

### b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat Desa Cibeusi dalam mengembangkan desa wisata yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Cibeusi.

### c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan untuk pengelolaan desa untuk dijadikan sebagai desa wisata di Kabupaten Subang.

## E. Struktur Organisasi

Penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi.

**BAB II** : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian teori, hipotesis dan kerangka pemikiran

**BAB III** : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan Lokasi Penelitian Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Penelitian, Pengembangan Instrumen Penelitian, dan Jenis dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**